



**PENGARUH TRI KOMPETENSI DASAR IKATAN
MAHASISWA MUHAMMADIYAH TERHADAP
TINGKAT PENGAMALAN NILAI – NILAI
MODERASI BERAGAMA KADER PK IMM BUYA
HAMKA DI UIN K. H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**



Oleh:

MALLIKA INSYIRAH SYNGENTA

NIM. 20122209

2026

**PENGARUH TRI KOMPETENSI DASAR IKATAN
MAHASISWA MUHAMMADIYAH TERHADAP
TINGKAT PENGAMALAN NILAI – NILAI
MODERASI BERAGAMA KADER PK IMM BUYA
HAMKA DI UIN K. H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

MALLIKA INSYIRAH SYNGENTA

NIM. 20122209

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mallika Insyirah Syngenta
NIM : 20122209
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

“Pengaruh Tri Kompetensi Dasar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Terhadap
Pengamalan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Kader PK IMM Buya Hamka Di UIN K. H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan”

adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis Sebagaimana kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. (Tugas akhir) ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan (tugas akhir), saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi (tugas akhir) dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat (tugas akhir) sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan (tugas akhir).

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang Berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya



Pekalongan, 26 Juni 2026

Mallika Insyirah Syngenta
Mallika Insyirah Syngenta
NIM. 20122209

NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 61161
www.rik.ungusdur.ac.id email: rik@ungusdur.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di
Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi Saudari :

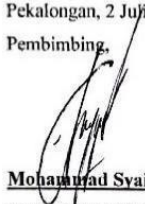
Nama : Mallika Insyirah Syngenta
NIM : 20122209
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Tri Kompetensi Dasar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
Terhadap Pengamalan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Kader PK IMM Buya
Hamka Di UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah /
ujian tugas akhir.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya,
disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Juli 2026
Pembimbing,


Muhammad Syaifuddin, M.Pd.
NIP. 198703062019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MALLIKA INSYIRAH SYNGENTA**

NIM : **20122209**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **PENGARUH TRI KOMPETENSI DASAR IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH TERHADAP PENGAMALAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA KADER PK IMM BUYA HAMKA DI UIN K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

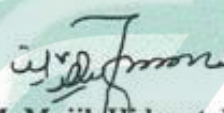
telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis tanggal 9 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II


Dr. Nanang Hasan Susanto, M. Pd. I
NIP. 19800322 201503 1 002


M. Mujib Hidayat, M. Pd. I.
NIP. 19680423 202521 1 001

Pekalongan, 14 Juli 2026
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Syahlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

MOTTO

“The highest result of education is tolerance.”

(Helen Keller)

“Be the change that you wish to see in the world.”

(Mahatma Gandhi)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Rabbil „Alamin, segala puji bagi Allah Swt. Yang telah melimpahkan taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Setiap proses memiliki cerita, setiap perjuangan menyimpan pelajaran, dan setiap keberhasilan tidak pernah terlepas dari doa serta dukungan orang-orang tersayang. Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, bantuan, serta doa yang tidak ternilai harganya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa dan kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. *To my mama in the stars, my promise to you is kept, I'm sure mama saw me from up there.* Terima kasih untuk segala bentuk ruang kosong yang diberikan untuk aku, sedih rasanya sudah berada dititik sekarang tanpa kehadiranmu Almarhumah Mama Ernawati Kusuma Wardani, *I always miss you mom.* *To my dad* Panji Kemahudin, terima kasih telah mengorbankan waktu dan tenaga, menjalankan dua peran sekaligus peran ayah juga peran mama. Suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mengusahakan, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Ayah dan Mama selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan. Semoga dengan

adanya skripsi ini dapat membuat ayah dan mama lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan pertamanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis agar ayah selalu sehat, Panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.

2. Adik-adikku Muh. Alan Husein, Yusuf Ikhsanuddin Khairy, Gendis Sukma Bening, Raline Ziezee Kinara, *and my cousin who I consider my own sibling* Chintya Aurellia. Terima kasih atas tawa lepas, candaan hangat, dan segala bentuk hiburan sederhana yang selalu hadir tepat waktu untuk mengembalikan *mood* dan membangkitkan kembali semangat penulis di kala jenuh melanda selama Menyusun skripsi ini. Tumbuhlah menjadi jiwa-jiwa yang hebat, *I love you guys*.
3. Segenap keluarga besar, terima kasih yang teramat dalam atas ruang penerimaan yang begitu luas, perhatian yang tulus, serta doa-doa yang mengalir untuk penulis.
4. Fadgham Falqahi Laudzai dan Sri Suharti, terima kasih telah menjadi *support system* terbaik penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kehadiran tanpa jeda, menyelipkan nama penulis dalam barisan doa-doa baik.
5. Kepada rekan seperjuangan di angkatan 2022, terutama inisial AZK. Saksi dalam perjalanan semester akhir penulis, terimakasih telah menjadi rumah berkumpul yang hangat, kompak, menyenangkan, serta selalu menerima segala kekurangan dan kelebihan yang salah

satu dari kita punya. Meskipun setelah ini akan menjalani kehidupan masing-masing yang berbeda, kesibukan yang berbeda, dan mungkin berada di kota atau negara yang berbeda, mari bertemu kembali diversi terbaik kalian.

6. *To my girls at the boarding school*, menempuh pendidikan di universitas diberbagai kota, jarak bukan penghalang untuk satu sama lain mendukung, menyempatkan bertemu untuk *sharing* bahkan menjalani proses skripsi bersama. Terima kasih untuk dukungan, tawa Bahagia yang kalian bagi kepada penulis.
7. Terakhir, penulis menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri karena telah menyelesaikan skripsi ini tepat di bulan hadirnya penulis di dunia, Juli. Mallika Insyirah Syngenta, anak Perempuan pertama dan harapan orang tuanya, terima kasih telah bertahan sejauh ini dan terus menghadapi tantangan yang semesta hadirkan. Saya bangga setiap Langkah kecil yang saya ambil, atas pencapaian yang saya dapatkan sampai saat ini. Berusaha menakutkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. *I did an incredibly great job, and today is the proof.*

ABSTRAK

Syngenta, Mallika Insyirah. (2026). Pengaruh Tri Kompetensi Dasar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Terhadap Nilai-Nilai Moderasi Beragama Kader PK IMM Buya Hamka Di UIN. K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mohammad Syaifuddin, M. Pd.

Kata Kunci: TRIKODA, Moderasi Beragama, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

Tri Kompetensi Dasar (TRIKODA) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) yang meliputi religiusitas, intelektualitas, dan humanitas yakni fondasi kaderisasi IMM yang erat kaitannya dengan pembentukan sikap moderasi beragama. Namun dalam praktiknya, tidak semua kader mampu menginternalisasikan nilai-nilai tersebut secara optimal, sehingga pengamalan moderasi beragama di kalangan kader pun bervariasi. Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui tingkat pemahaman TRIKODA IMM kader PK IMM Buya Hamka, (2) untuk mengetahui tingkat pengamalan nilai-nilai moderasi beragama kader PK IMM Buya Hamka, (3) untuk mengetahui pengaruh TRIKODA IMM terhadap tingkat pengamalan nilai-nilai moderasi beragama kader PK IMM Buya Hamka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh kader PK IMM Buya Hamka yang berjumlah 92 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket berskala Likert. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis dan regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat Tri Kompetensi Dasar IMM dan tingkat pengamalan nilai-nilai moderasi beragama kader sama-sama berada pada kategori sedang (68,3%). Analisis regresi menghasilkan persamaan $\hat{Y} = 22,069 + 0,670X$ dengan nilai t hitung = 7,694 dan Sig. = 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Tri Kompetensi Dasar IMM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengamalan nilai-nilai moderasi beragama, dengan kontribusi sebesar 39,7% ($R^2 = 0,397$), sedangkan 60,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tri Kompetensi Dasar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Terhadap Pengamalan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Kader PK IMM Buya Hamka DI UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Ahmad Ta’arifin. M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ahmad Faridh Ricki Fahmy, M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. M. Mujib Hidayat, M. Pd. I. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia memberikan ruang, arahan, bimbingan, dan nasihat-nasihat kepada peneliti hingga akhirnya sampai di titik sekarang menyelesaikan skripsi
6. Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

7. Seluruh dosen dan staff FTIKK. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas ilmu, pengalaman, serta dukungan yang telah diberikan selama perkuliahan
8. PK IMM Buya Hamka Pekalongan yang telah memberi izin untuk peneliti melaksanakan penelitian
9. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, sehingga peneliti bisa menyelesaikannya dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga hasil penelitian sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya, serta bagi dunia pendidikan pada umumnya. Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi yang sederhana ini akan dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Penulis hanya mampu mebalas dengan ucapan “Jazakumullah Khairan Katsiron”

Pekalongan, 02 Juli 2026

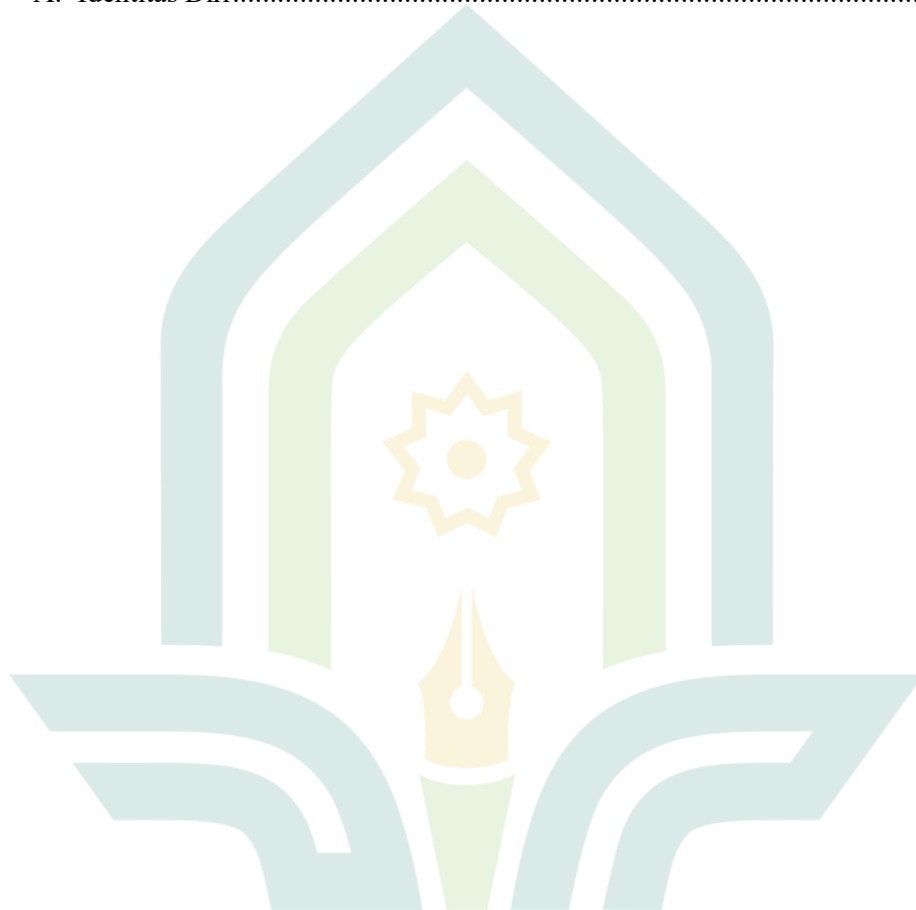
Mallika Insyirah Syngenta

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSIDAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN.....	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR SIMBOL	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
1.6.1 Secara Teoritis	9
1.6.2 Secara Praktis	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Deskripsi Teoritik	12
2.1.1 Tri Kompetensi Dasar IMM.....	13
2.1.2 Moderasi Beragama	16
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	18
2.3 Kerangka Berpikir	26
2.4 Hipotesis Penelitian	30

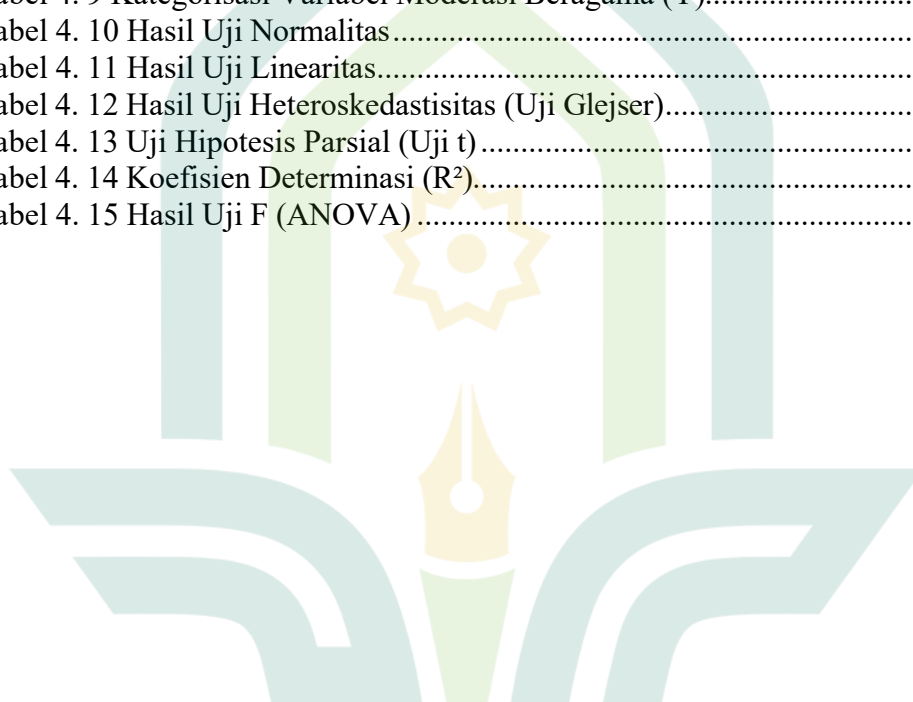
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	32
3.2 Populasi dan Sampel.....	33
3.2.1 Populasi	33
3.2.2 Sampel Penelitian	34
3.3 Variabel Penelitian.....	34
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	35
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4.2 Instrumen Penelitian	37
3.4.3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	40
3.5 Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
4.1.1 Profil Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah	46
4.1.2 Visi dan Misi Organisasi.....	49
4.1.3 Program Organisasi.....	50
4.1.4 Data Pembina, Kader, dan Alumni	50
4.2 Hasil Penelitian.....	50
4.2.1 Deskripsi Subjek Penelitian	51
4.2.2 Analisis Instrumen Penelitian	52
4.2.3 Analisis Statistik Deskriptif	56
4.2.4 Uji Prasyarat Analisis	58
4.2.5 Uji Hipotesis.....	61
4.2.6 Interpretasi Hasil Analisis Data.....	63
4.3 Pembahasan	64
4.3.1 Tingkat Tri Kompetensi Dasar IMM Kader PK IMM Buya Hamka	64
4.3.2 Tingkat Pengamalan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Kader PK IMM Buya Hamka	65
4.3.3 Pengaruh Tri Kompetensi Dasar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Terhadap Pengamalan Nilai - Nilai Moderasi Beragama Kader PK IMM Buya Hamka di UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	66
BAB V PENUTUP	69

5.1 Simpulan	69
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	102
A. Identitas Diri.....	102



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian	33
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Variabel Tri Kompetensi Dasar	37
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Variabel Moderasi Beragama	38
Tabel 3. 4 Skala Likert Instrumen Pengukuran	40
Tabel 4. 1 Identitas PK IMM Buya Hamka.....	46
Tabel 4. 2 Data Kader dan Alumni PK IMM Buya Hamka	49
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Status Keanggotaan	50
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Tri Kompetensi Dasar (X).....	51
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Moderasi Beragama (Y).....	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	54
Tabel 4. 7 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	55
Tabel 4. 8 Kategorisasi Variabel Tri Kompetensi Dasar IMM (X)	56
Tabel 4. 9 Kategorisasi Variabel Moderasi Beragama (Y).....	57
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 4. 11 Hasil Uji Linearitas.....	58
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser).....	59
Tabel 4. 13 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)	60
Tabel 4. 14 Koefisien Determinasi (R^2).....	60
Tabel 4. 15 Hasil Uji F (ANOVA)	61



DAFTAR BAGAN

Bahan 2.1 Kerangka Berpikir	29
Bagan 3.1 Desain Penelitian.....	32



DAFTAR SINGKATAN

AI	: <i>Artificial Intelligence</i> (Kecerdasan Artifisial)
ANOVA	: <i>Analysis of Variance</i>
DAD	: Darul Arqam Dasar
DPA	: Dosen Pembimbing Akademik
FTIK	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
HIMMAH	: Himpunan Mahasiswa Al Washliyah
IMM	: Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
IMBS	: <i>International Muhammadiyah Boarding School</i> (Sebagaimana riwayat sekolah MTs Muhammadiyah Pekajangan)
KH / K.H.	: Kiai Haji
NIM	: Nomor Induk Mahasiswa
NIP	: Nomor Induk Pegawai
PAI	: Pendidikan Agama Islam
PK	: Pimpinan Komisariat
S.Pd.	: Sarjana Pendidikan
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
SWT / Swt.	: <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i>
SAW / Saw.	: <i>Shallallahu 'Alaihi Wasallam</i>
TRIKODA	: Tri Kompetensi Dasar
UIN	: Universitas Islam Negeri

DAFTAR SIMBOL

X	: Variabel Independen (Bebas), dalam penelitian ini merujuk pada Tri Kompetensi Dasar IMM
Y	: Variabel Dependen (Terikat), dalam penelitian ini merujuk pada Tingkat Pengamalan Nilai-Nilai Moderasi Beragama
$\hat{Y}$	: Nilai prediksi atau persamaan garis regresi variabel dependen
H_a	: Hipotesis Alternatif
H₀	: Hipotesis Nol
Sig.	: <i>Significance</i> (Signifikansi)
r hitung	: Nilai koefisien korelasi hasil perhitungan empiris item instrumen
r tabel	: Nilai kritis koefisien korelasi pada tabel statistik untuk uji validitas
t hitung	: Nilai signifikansi parsial hasil perhitungan uji t
F hitung	: Nilai signifikansi simultan hasil perhitungan uji F (ANOVA)
F tabel	: Nilai kritis pembandingan pada tabel distribusi F
R	: Koefisien korelasi berganda/ sederhana antara variabel bebas dan terikat
R²/R Square	: Koefisien determinasi yang menunjukkan persentase kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat
n	: Jumlah Sampel Penelitian
N	: Jumlah Populasi Penelitian
α (Alpha)	: Taraf signifikansi atau batas toleransi kesalahan pengujian
df	: <i>Degree of Freedom</i> (Derajat Kebebasan) dalam analisis data statistik
<	: Kurang dari
>	: Lebih besar dari
≤	: Kurang dari atau sama dengan
=	: Sama dengan

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lembar Validasi Ahli Instrumen Angket.....	76
Lampiran 2 Lembar Instrumen Angket Tri Kompetensi Dasar IMM (X) Moderasi Beragama (Y)	77
Lampiran 3 Tabulasi Data Angket	82
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas.....	84
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas.....	85
Lampiran 6 Uji Prasyarat (Klasik).....	88
Lampiran 7 Hasil Hipotesis (Regresi Linear Sederhana, Uji Hipotesis Parsial (Uji t), Uji Simultan Hipotesis (Uji F), dan Koefisien Determinasi.....	95
Lampiran 8 Dokumentasi	97
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	98
Lampiran 10 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	99
Lampiran 11 Transkrip Wawancara	100
Lampiran 12 Blanko Bimbingan	101
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi yang ditandai oleh arus diseminasi informasi yang demikian deras dan nyaris tanpa sekat, dinamika keberagamaan mengalami kompleksifikasi yang signifikan, khususnya di kalangan generasi muda dan mahasiswa. Gejala radikalisme, sikap eksklusivisme, hingga fragmentasi identitas berbasis agama kian mudah diakses dalam ruang sosial tanpa adanya filter yang memadai (Saifuddin, 2019: 48). Kondisi ini di satu sisi memberikan peluang bagi mahasiswa untuk memperluas wawasan keislaman, namun di sisi lain juga membuka ruang munculnya pemahaman yang cenderung sempit, eksklusif, bahkan ekstrem. Fenomena seperti intoleransi, sikap merasa paling benar, hingga kecenderungan radikalisme mulai terlihat dalam berbagai ruang diskusi, media social, maupun interaksi sosial mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa keberagamaan dikalangan mahasiswa tidak selalu berjalan seimbang, sehingga membutuhkan upaya serius untuk mengarahkan pada pola keberagamaan yang lebih moderat, inklusif, dan kontekstual. Orientasi ini selaras dengan gagasan moderasi beragama yang digalakkan oleh otoritas negara dan menjadi fokus strategis dalam merawat kohesi sosial kebangsaan.

Kaum terpelajar selaku golongan cendekiawan sekaligus figur pembaru mempunyai andil strategis dalam merajut tatanan sosial yang selaras serta toleran. Oleh sebab itu, kalangan pelajar dituntut tidak sekadar mempunyai kecerdasan pikir, melainkan turut memiliki kematangan dalam berperilaku serta berkeyakinan. Dalam ruang lingkup ini, skema moderasi beragama menjadi amat vital guna diresapi, lantaran moderasi beragama menitikberatkan pada perangai keseimbangan, toleransi, antipenindasan, beserta kapabilitas menerima keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat. Moderasi beragama bukan berarti mendegradasi keteguhan iman, melainkan memposisikan aktivitas peribadatan pada porsi yang proporsional serta tidak berlebihan. Dengan begitu, kaum terpelajar yang mempunyai pemahaman moderasi beragama diproyeksikan mampu menjadi pelopor dalam mewujudkan atmosfer kampus yang damai, terbuka, serta menghargai perbedaan.

Dalam ikhtiar mencetak kepribadian kaum terpelajar yang ideal tersebut, wadah kemahasiswaan islam mempunyai andil yang amat vital, salah satunya IMM selaku organisasi otonom Muhammadiyah di sektor kemahasiswaan. IMM mengemban fungsi krusial dalam sistem pengaderan yang terstruktur serta berkelanjutan demi membentuk insan yang tidak semata cemerlang dalam ranah pikir, melainkan turut kukuh dalam integritas moral serta mempunyai sensitivitas sosial yang tinggi (DPP IMM, 2022). Salah satu skema utama dalam penggemblengan IMM yakni Tri Kompetensi Dasar yang kerap diidentifikasi dengan TRIKODA,

yang terbentuk atas religiusitas, intelektualitas, humanitas. Ketiga kapabilitas tersebut dikonsep selaku fondasi pencetakan kader yang komprehensif serta holistik. Religiusitas menitikberatkan pada kedalaman iman serta aktivitas peribadatan, intelektualitas mengarah pada kompetensi berpikir kritis serta ilmiah, sementara humanitas menumbuhkan kepedulian sosial serta empati terhadap sesama. Dengan begitu Tri Kompetensi Dasar IMM menjadi pilar penting dalam mencetak kepribadian kader IMM yang ideal.

Andai ditelaah lebih mendalam, Tri Kompetensi Dasar IMM mempunyai keterkaitan yang amat erat dengan skema moderasi beragama. Religiusitas menstimulasi kader guna memahami ajaran secara mendalam namun tetap terbuka, intelektualitas membentuk pola pikir yang rasional serta tidak gampang terprovokasi, sedangkan humanitas menumbuhkan perangai toleransi serta kepedulian terhadap sesama. Ketiga kapabilitas ini secara langsung menyokong terwujudnya perangai moderat dalam berkeyakinan. Oleh sebab itu, secara teoritis sanggup diasumsikan bahwa kian apik pemahaman serta peresapan Tri Kompetensi Dasar IMM, maka kian melonjak pula derajat pengamalan nilai-nilai moderasi beragama pada kader. Inilah yang bertindak selaku stimulus utama mengapa Tri Kompetensi Dasar IMM ditautkan dengan moderasi beragama dalam studi ini, lantaran keduanya mempunyai hubungan yang saling menyokong dalam pencetakan kepribadian keberagamaan kaum terpelajar.

Kendati demikian, fakta empirik memperlihatkan bahwa aplikasi Tri Kompetensi Dasar IMM belum sepenuhnya berjalan produktif. Meskipun kader IMM telah menempuh alur pengaderan formal layaknya DAD selaku fase awal pencetakan kader, dalam praktiknya masih didapati adanya kesenjangan derajat pemahaman serta pengamalan nilai-nilai tersebut, terlihat tidak segenap kader IMM mampu menghayati serta mengaktualisasikan ketiga kapabilitas tersebut secara proporsional. DAD selaku alur pengaderan utama sejatinya dikonsep guna menanamkan nilai-nilai Tri Kompetensi Dasar secara komprehensif, namun tidak semua kader mampu meresapinya secara mendalam dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa gejala yang sanggup dicermati antara lain masih adanya kader yang kurang aktif dalam aktivitas ilmiah, kurang peka terhadap isu sosial, atau bahkan belum sepenuhnya memperlihatkan perangai toleran dalam menghadapi perbedaan. Perihal ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara skema ideal Tri Kompetensi Dasar dengan fakta praksis di lapangan.

Penetapan lokus studi di UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan juga mempunyai stimulus yang kuat serta berkaitan. Sebagai perguruan tinggi islam negeri yang mempunyai latar belakang kaum terpelajar yang beragam, baik dari segi wadah, pemahaman keagamaan, maupun budaya, UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menjadi ruang yang tepat guna menelaah dinamika moderasi beragama di kalangan pelajar. Eksistensi PK IMM Buya Hamka selaku salah satu komisariat yang progresif di lingkungan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan,

menyodorkan peluang yang besar guna mengamati secara langsung bagaimana alur pengaderan IMM berlangsung serta sejauh mana Tri Kompetensi Dasar diresapi oleh kader. Dokumen ideologis resmi IMM yang menegaskan IMM sebagai "aparatus pembaharu yang progresif" untuk "transformasi sosial menuju masyarakat berperadaban", dengan kepribadian kader yang mantap akidah, matang intelektual, dan progresif dalam aksi (DPP IMM, Deklarasi Kota Malang, 2002). Selain itu, interaksi antarkader IMM dengan kaum terpelajar dari latar belakang yang kontras juga menjadi unsur vital dalam memantau praktik moderasi beragama secara aktual.

Studi ini menjadi vital guna dilaksanakan lantaran tidak sekadar berfokus pada segi teoritis, melainkan turut menyuguhkan gambaran empiris mengenai sejauh mana andil Tri Kompetensi Dasar IMM terhadap derajat pengamalan nilai-nilai moderasi beragama kader. Keluaran studi ini diharapkan sanggup menyuguhkan kontribusi bagi perluasan sistem pengaderan IMM, dalam memperkokoh peresapan nilai-nilai TRIKODA agar lebih efektif dalam membentuk perangai moderat kader. Secara lebih luas, studi ini diproyeksikan sanggup menyuguhkan andil dalam ikhtiar penguatan moderasi beragama di lingkungan perguruan tinggi, sehingga terwujud generasi muda yang tidak sekadar cerdas secara pikir, melainkan turut matang dalam spiritual serta sosial.

Sebagaimana uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tri Kompetensi Dasar IMM terhadap

Tingkat Pengamalan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Kader PK IMM
Buya Hamka di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Pemetaan persoalan dalam studi ini dirancang berdasarkan pemaparan fondasi problematika yang telah disodorkan, yakni:

1. Arus diseminasi informasi di era globalisasi serta digitalisasi yang mengalir tanpa pembatas memicu kerumitan dinamika keyakinan kaum terpelajar, termasuk timbulnya potensi perangai tertutup ataupun pemahaman keagamaan yang kaku.
2. Latar belakang kemasyarakatan, daerah asal, serta corak pemikiran keagamaan kader IMM yang beragam memicu derajat pemahaman awal beserta kesiapan kader dalam menyikapi isu-isu keberagaman di lingkungan kampus tidak seragam.
3. Ikhtiar penanaman nilai-nilai Tri Kompetensi Dasar IMM (religiusitas, intelektualitas, dan humanitas) lewat agenda pengaderan formal layaknya DAD memperlihatkan hasil yang beraneka ragam, dikondisikan oleh spesifikasi serta tingkat kepesertaan tiap-tiap kader dalam wadah tersebut.
4. Nilai-nilai Tri Kompetensi Dasar IMM telah diresapi ke dalam jiwa kader, namun dalam fakta aplikatifnya masih didapati jarak di mana sebagian kader belum sepenuhnya menerapkan nilai religiusitas, nalar kritis ilmiah, maupun kepedulian humanitas tersebut secara seimbang dalam aktivitas sehari-hari.

5. Tingkat pengamalan nilai-nilai moderasi beragama di kalangan kader PK IMM Buya Hamka memperlihatkan kesenjangan, di mana didapati kader yang kompeten menunjukkan perangai terbuka, toleran, serta adaptif yang amat apik, namun masih dijumpai sebagian kader yang pemahamannya terhadap keteguhan kebangsaan ataupun penerimaan budaya lokal wajib dimaksimalkan.
6. Internalisasi nilai-nilai Tri Kompetensi Dasar oleh pengurus komisariat tersebut belum terdeteksi secara pasti sejauh mana andil empirisnya terhadap tingkat pengamalan nilai-nilai moderasi beragama kader PK IMM Buya Hamka di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan dari fokus masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah Tri Kompetensi Dasar IMM, yang meliputi segi religiusitas (kedalaman iman serta praktik ritual kemasyarakatan), intelektualitas (nalar kritis, ilmiah, beserta budaya literasi), serta humanitas (sensibilitas social, empati, beserta advokasi kemanusiaan) yang diinternalisasikan dalam jiwa kader.

Tingkat pengamalan nilai-nilai moderasi beragama yang diteliti dibatasi pada empat indikator pokok yang diselaraskan dari standar Kemenag RI, yakni komitmen kebangsaan, toleransi terhadap perbedaan, penolakan terhadap kekerasan, serta akomodasi terhadap

kebudayaan lokal. Wadah yang ditelaah yakni PK IMM Buya Hamka, lantaran andilnya selaku wadah organisasi kemahasiswaan ekstra kampus yang berkecimpung aktif dalam penggemblengan kepribadian, nalar kritis, serta nilai-nilai keagamaan mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi Islam.

Subjek studi ini ialah kader PK IMM Buya Hamka yang mencakup kader aktif maupun alumni komisariat tersebut, sementara aplikasi nilai Tri Kompetensi Dasar IMM menjadi objek yang ditakar bersandarkan opini ataupun peranti amatan yang dilengkapi oleh para kader serta alumni yang bertindak selaku perwakilan. Penelitian ini dilaksanakan di area kampus Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan maksud guna mendeteksi pengaruh Tri Kompetensi Dasar IMM terhadap tingkat pengamalan nilai-nilai moderasi beragama kader PK IMM Buya Hamka.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pemahaman Tri Kompetensi Dasar IMM kader PK IMM Buya Hamka Pekalongan?
2. Bagaimana tingkat pengamalan nilai-nilai moderasi beragama kader PK IMM Buya Hamka Pekalongan?
3. Apakah terdapat pengaruh pemahaman Tri Kompetensi Dasar IMM terhadap tingkat pengamalan nilai-nilai moderasi beragama kader PK IMM Buya Hamka Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengukur seberapa tinggi tingkat pemahaman Tri Kompetensi Dasar IMM kader PK IMM Buya Hamka Pekalongan.
2. Untuk mengukur seberapa besar tingkat pengamalan nilai-nilai moderasi beragama kader PK IMM Buya Hamka Pekalongan.
3. Untuk menganalisis sejauh mana pengaruh pemahaman Tri Kompetensi Dasar IMM terhadap tingkat pengamalan nilai-nilai moderasi beragama kader PK IMM Buya Hamka Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1.6.1 Secara Teoritis

Dari sudut pandang konseptual, kajian ini diproyeksikan menyodorkan andil krusial demi percepatan pengayaan khazanah ilmiah dalam lingkup Pendidikan Agama Islam serta diskursus telaah keislaman, terkhusus yang bertautan dengan aplikasi penggemblengan masyarakat akademik dan pengokohan paradigma moderasi religius di dunia perguruan tinggi. Telaahan ini turut memperlebar cakrawala empiris mengenai andil wadah kemahasiswaan Islam, teristimewa IMM, dalam merajut corak berkeyakinan yang wasathiyah lewat artikulasi nilai Tri Kompetensi Dasar IMM. Lebih lanjut, keluaran studi ini berpotensi ditempatkan selaku rujukan ilmiah bagi pengkajian yakninya yang mengelaborasi keterikatan antara sistem pembinaan organisasi, alur

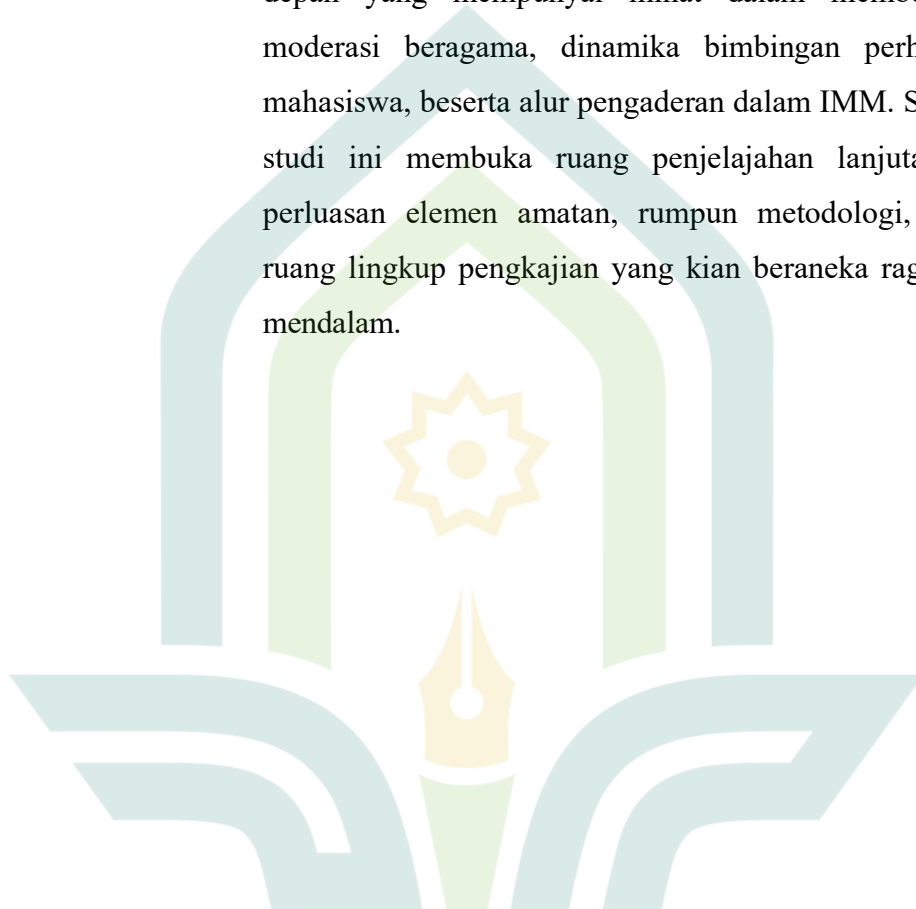
pengaderan, beserta moderasi religius melalui metode numerik. Dengan begitu, studi ini memperbanyak korpus pustaka ilmiah menyangkut relasi antara fondasi nilai pengaderan IMM yakni Tri Kompetensi Dasar dengan perwujudan moderasi beragama dalam ekosistem perhimpunan mahasiswa Islam.

1.6.2 Secara Praktis

- a. Bagi IMM, produk studi ini diproyeksikan sanggup dioperasikan selaku peranti introspektif sekaligus korektif bagi IMM, terkhusus PK IMM Buya Hamka, dalam memformulasikan pembaruan sistem pengaderan serta skema penggemblengan kader yang bersendarkan Tri Kompetensi Dasar IMM. Keluaran telaahan ini sanggup diposisikan sebagai tumpuan taktis demi memaksimalkan efisiensi alur peresapan nilai moderasi beragama supaya kian tertanam dalam adat keseharian kader.
- b. Bagi perguruan tinggi, studi ini diharapkan menyumbang andil terhadap pengokohan struktur moderasi beragama di area akademik. Hasilnya sanggup ditempatkan selaku fondasi konsideran dalam perancangan regulasi bimbingan kemahasiswaan serta konsep perluasan agenda perkumpulan mahasiswa yang mendukung demi terciptanya iklim kampus yang terbuka, adaptif, serta berorientasi pada keselarasan publik.
- c. Bagi mahasiswa, teristimewa kader IMM, telaahan ini diproyeksikan mampu mempercepat kepekaan introspektif beserta pengayaan pemahaman menyangkut urgensi aplikasi nilai moderasi beragama dalam fakta aktivitas sehari-hari. Di samping itu, studi ini diharapkan memicu stimulasi internal bagi kalangan pelajar guna meresap Tri

Kompetensi Dasar IMM selaku panduan ideal dalam berperilaku, bersosialisasi, serta andil aktif baik di area kampus maupun dalam cakrawala kemasyarakatan yang kian luas.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, kajian ini diharapkan sanggup bertindak selaku rujukan perbandingan bagi pengamat masa depan yang mempunyai minat dalam membedah isu moderasi beragama, dinamika bimbingan perhimpunan mahasiswa, beserta alur pengaderan dalam IMM. Selain itu, studi ini membuka ruang penjelajahan lanjutan lewat perluasan elemen amatan, rumpun metodologi, maupun ruang lingkup pengkajian yang kian beraneka ragam serta mendalam.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan secara komprehensif, dapat ditarik tiga kesimpulan utama sebagai berikut.

1. Tingkat Pemahaman Tri Kompetensi Dasar IMM kader PK IMM Buya Hamka di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan bertengger pada kelompok menengah, lewat 68,3% partisipan berada pada golongan madya, masing masing 15,9% pada kelompok tinggi serta rendah. Hasil ini memperlihatkan bahwa mayoritas kader telah mempunyai pemahaman yang cukup atas dimensi religiusitas, intelektualitas, beserta humanitas selaku fondasi pengaderan IMM, meskipun internalisasi dan aktualisasinya dalam kehidupan sehari-hari masih memerlukan penguatan yang lebih sistematis.
2. Tingkat Pengamalan Nilai-Nilai Moderasi Beragama kader PK IMM Buya Hamka juga berada pada kelompok menengah (68,3%), dengan masing masing 15,9% pada golongan tinggi serta rendah. Keempat indikator moderasi beragama komitmen kebangsaan, toleransi, penolakan terhadap kekerasan, dan akomodasi terhadap

budaya lokal sudah lumayan meresap dalam jiwa kader, kendati belum mencapai taraf yang maksimal serta merata di seluruh aspek.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Tri Kompetensi Dasar IMM terhadap Pengamalan Nilai - Nilai Moderasi Beragama kader PK IMM Buya Hamka di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien beta (β) = 0,630, t hitung = 7,694, dan Sig. = 0,000 < 0,05, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 22,069 + 0,670X$. Besaran pengaruh yang diberikan adalah 39,7% ($R^2 = 0,397$), sedangkan 60,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima: semakin tinggi penguasaan Tri Kompetensi Dasar IMM, semakin tinggi pula pengamalan nilai-nilai moderasi beragama kader.

5.2 Saran

Sebagaimana temuan dan kesimpulan penelitian, yakni disampaikan beberapa rekomendasi strategis.

1. Bagi Kader PK IMM Buya Hamka, kader diharapkan lebih aktif dan konsisten dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan kaderisasi IMM, baik yang bersifat formal seperti Darul Arqam Dasar (DAD) maupun nonformal seperti kajian rutin, diskusi ilmiah, dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Internalisasi Tri Kompetensi Dasar tidak cukup pada tataran kognitif semata,

melainkan harus diwujudkan dalam habitus keseharian melalui praktik keberagamaan yang moderat, inklusif, dan berorientasi pada kemaslahatan bersama.

2. Bagi Pimpinan PK IMM Buya Hamka, pimpinan komisariat direkomendasikan untuk merancang dan mengimplementasikan program kaderisasi yang lebih terstruktur, berjenjang, dan berkesinambungan dengan mengintegrasikan muatan nilai-nilai moderasi beragama secara eksplisit ke dalam kurikulum kaderisasi. Mengingat Cronbach's Alpha instrumen variabel Y sebesar 0,694, pengembangan dan penyempurnaan instrumen pengukuran moderasi beragama yang lebih robust juga perlu menjadi perhatian ke depan.
3. Bagi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, pihak universitas diharapkan dapat terus menjaga iklim akademik yang demokratis dan memberikan ruang aktualisasi yang kondusif bagi organisasi ekstra kampus seperti PK IMM Buya Hamka. Sebagai salah satu elemen penggerak mahasiswa, dialektika pemikiran dalam kaderisasi IMM dapat berjalan beriringan dengan visi kampus dalam membumikan nilai-nilai moderasi beragama, sehingga tercipta ekosistem lingkungan kampus yang inklusif, toleran, dan harmonis.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, mengingat variabel Tri Kompetensi Dasar IMM berkontribusi sebesar 39,7% terhadap variasi

moderasi beragama, terdapat sisa kontribusi sebesar 60,3% dari faktor lain di luar penelitian ini yang membuka peluang besar untuk diteliti lebih lanjut. Dari berbagai faktor yang mungkin berpengaruh, peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk mengeksplorasi dua klaster besar, yaitu faktor internal yang meliputi kecerdasan spiritual (SQ), motivasi beragama secara intrinsik, serta tingkat literasi keagamaan kader. Selain itu, faktor eksternal juga patut dipertimbangkan, seperti intensitas keikutsertaan dalam program kaderisasi formal, kualitas lingkungan sosial organisasi di tingkat komisariat maupun cabang, iklim akademik kampus, interaksi lintas kelompok (*intergroup contact*), hingga pengaruh media sosial terhadap konstruksi keberagamaan kader. Lebih lanjut, perluasan lokus penelitian ke berbagai komisariat IMM atau perguruan tinggi keagamaan Islam lainnya juga sangat disarankan guna memperkaya dan memperkuat generalisasi temuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, R., Prihatin, E., Nurdin, D., Pendidikan, A., Pendidikan, F. I., Indonesia, U. P., Bandung, K., & Barat, J. (1990). *Jurnal Kemuhammadiyah dan Integrasi Ilmu Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Sebagai Learning Organization*. 153–162.
- Alimatul Qibtiyah. (2019). *Menanam Benih di Ladang Tandus*.
- Amaliyah, K. (2023). *Meninjau Gerakan Moderasi Beragama Pada Organisasi Sipil : Strategi Organisasi Kemahasiswaan di Kota Semarang*. 7(1), 91–111.
- Amarullah, Gunawan, H. (2022). *Penguatan Kaderisasi Darul Arqam Dasar Komisariat FISIPOL Universitas Muhammadiyah Bengkulu*. 87–94.
- Asman, U., & Yogyakarta, D. (2021). *Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Sebagai Laboratorium Akademisi Islam Berakhlak Mulia*. 1(2), 62–70.
- Ayuningtyas. (2015). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Muhammad Abduh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta Periode 2014. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 16(2), 39–55.
- Batubara, I., & Yeltriana, H. (2022). Peranan Organisasi Universitas Dalam Dalam Menginternalisasi Nilai-Nilai Moderat Di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Himmah Kota Medan). *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 5(1), 140–147.
- DPP Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. (2022). *Pedoman Perkaderan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah*. Jakarta: DPP IMM
- DPP Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. (2002). *Ideologi IMM: Deklarasi Kota Malang*. IMM Makassar. <https://www.immakassar.or.id/p/ideologi-imm.html>, diakses 30 Juni 2026
- Ghasemi, A., & Zahediasl, S. (2012). *Metabolism*. 10(2), 486–489. <https://doi.org/10.5812/ijem.3505>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Islam, J. P., Anwar, R. N., & Muhayati, S. (2021). *Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi*. 12(1), 1–15.
- Khotimun Sustanti, M.Sobar, A. K., & M. Abdul, Kurrotul A Yuni, Rizki Fauzi, Hafidz Fakhruddin, M Abdoel Malik R, T. A. H. (2011).
- Koo, M., & Yang, S. (2025). *Likert-Type Scale*. 1–11.
- Mo“tasim, Alfiatin, Y., Al, S., & Bangkalan, I. (2024). *Moderasi Beragama Dan Kohesi Sosial Di Perguruan Tinggi : Kerangka Strategis Untuk*

Mengembangkan Sikap. 14(03), 241–261.

- News UAD. (2022, 7 Juni). Trilogi dan Tri Kompetensi sebagai Jati Diri Kader IMM. News Portal Universitas Ahmad Dahlan. <https://news.uad.ac.id/trilogi-dan-tri-kompetensi-sebagai-jati-diri-kader-imm/>, diakses 12 Oktober 2025
- Noorthaibah, N., & Julaiha, S. (2022). Strategi Implementasi Moderasi Beragama Bagi Mahasiswa (Studi Multisitus PT NU dan PT Muhammadiyah di Kalimantan Selatan). *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 9(3).
- Nurfitriani, S. N. S. (2024). *Tingkat Moderasi Beragama Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sorong. 16(April), 148–169.*
- Penelitian, M., Kuantitatif, P., & Kualitatif, D. A. N. (n.d.). *No Title.*
- Rahmat Abd Fatah, J. R. (2021). *Sang pencerah. 40–62.*
- Rois Imron, Dina Alfiah, Geritza Rabbani Setiawan, N. N. A. (2025). *Poros Onim : Jurnal Sosial Keagamaan. 6, 41–57.*
<https://doi.org/10.53491/porosnim.v6i1>
- Roselidyawaty, N., & Rokeman, M. (2024). *Likert Measurement Scale in Education and Social Sciences : Explored and Explained. 10(1), 77–88.*
- Sagita, D. D., Fauzi, D. M., Mori, J., & Tuasikal, S. (2021). *Analisis Tingkat Religiusitas pada Mahasiswa yang Mengikuti Organisasi. 12(Nomor 2), 201–216.*
- Saifuddin, L. H. (2019). *Moderasi Beragama.*
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Jakarta: Kencana. ISBN 978- 602-9413-70-0*
- Sholeh, A., & Sani, M. A. H. (n.d.). IMM Autentik. In *Academia.edu*.
https://www.academia.edu/download/61234682/IMM_Autentik20191116-16167-1kfrhk.pdf
- Subhaktiyasa, P. G. (n.d.). *Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif : Sebuah Studi Pustaka. 5(4), 5599–5609.*
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, Suharjono, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas.*
- Wicaksono, A. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pengantar Ringkas.* Garudhawaca